BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan studi tentang kaitan antara pengalaman kerja dan pengetahuan perawat dalam menghadapi kegawatdaruratan henti jantung di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RS Tzu Chi Hospital Jakarta, berikut adalah simpulan yang bisa diambil:

- 5.1.1 Karakteristik Responden: Sebagian besar dari para responden adalah perawat laki-laki (65,4%), dengan rentang usia antara 25 hingga 35 tahun (96,2%). Mayoritas memiliki pendidikan terakhir D3 Keperawatan (53,85%) dan Profesi Ners (46,15%).
- 5.1.2 Pengalaman Kerja Perawat: Hampir semua responden (69,2%) memiliki pengalaman kerja di bawah 5 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa perawat yang baru memulai karir mendominasi, sedangkan 30,8% sisanya memiliki pengalaman kerja lebih dari 5 tahun.
- 5.1.3 Tingkat Pengetahuan Perawat: Pengetahuan perawat dalam mengatasi kegawatdaruratan henti jantung bervariasi. Kategori pengetahuan yang paling sering muncul adalah "Kurang" dengan tingkat frekuensi mencapai 38,5%, sementara kategori "Cukup" dan "Baik" masing-masing memiliki proporsi yang sama, yakni 30,8%.
- 5.1.4 Hubungan Pengalaman Kerja dengan Pengetahuan: Analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara pengalaman kerja dan tingkat pengetahuan perawat mengenai penanganan kegawatdaruratan henti jantung ($p\text{-value} = 0,387 > 0,05$).

5.2 Saran

Merujuk pada kesimpulan yang telah disampaikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Untuk Rumah Sakit dan Manajemen IGD:

Ada kebutuhan untuk meningkatkan program pelatihan yang sedang berlangsung serta memperbarui keterampilan mengenai Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan Resusitasi Jantung Paru (RJP) sesuai standar yang ditetapkan oleh AHA, tanpa hanya mengandalkan pengalaman kerja yang telah ada.

5.2.2 Untuk Perawat:

Diharapkan agar perawat dapat meningkatkan keinginan untuk belajar serta terlibat dalam pelatihan atau workshop yang berhubungan dengan kondisi darurat henti jantung agar tetap up-to-date dan siap untuk situasi kritis di lapangan.

5.2.3 Untuk Peneliti Selanjutnya:

Disarankan agar penelitian berikutnya dilakukan dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan lebih banyak rumah sakit, menambah jumlah peserta, serta menambahkan variabel lain seperti frekuensi pelatihan, motivasi kerja, dan pengawasan klinis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.